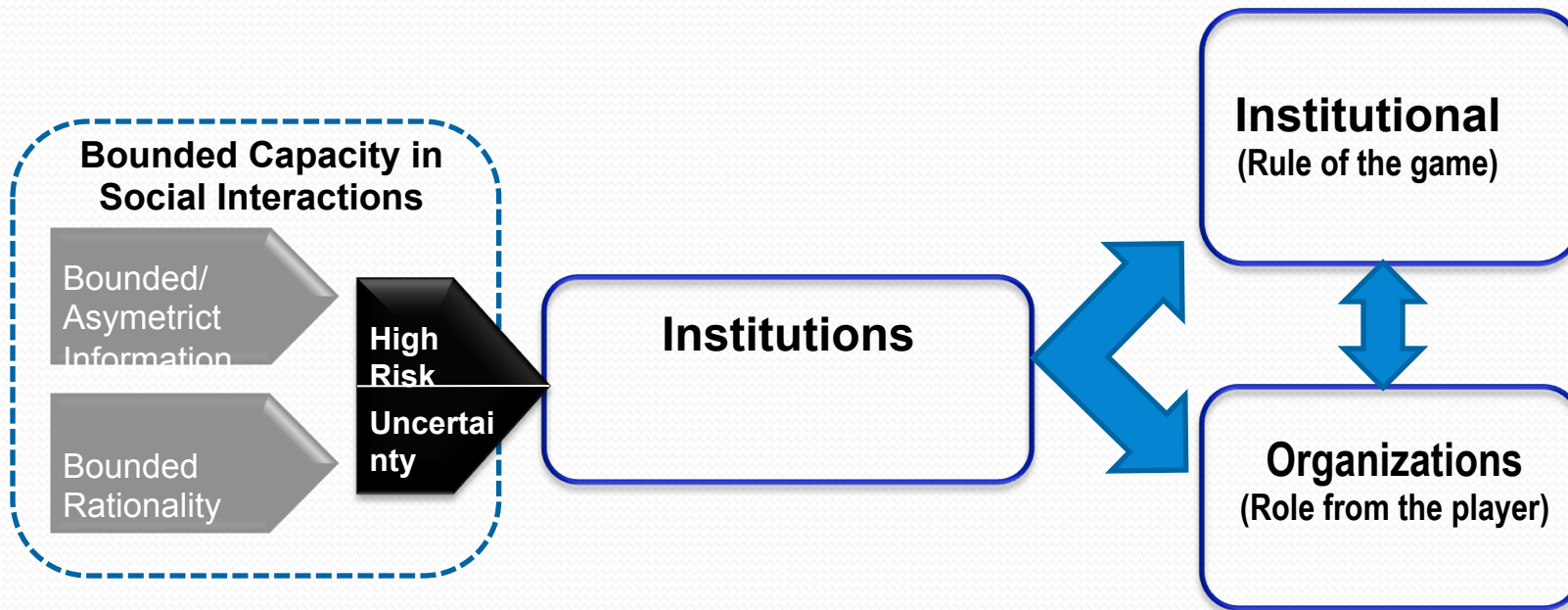


PANDANGAN UMUM TENTANG ORGANISASI

KONSEPSI PEMBENTUKAN ORGANISASI



Sumber: Diolah dari North (1990, 1991, 1993)

Pandangan yang Mendasari Pengertian Organisasi :

Gambaran tentang apa yang didefinisikan sebagai organisasi, tergantung pada perspektif dan sudut pandang orang yang mengartikannya. Di antaranya:

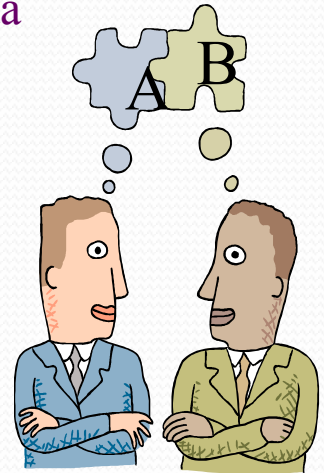
Sutarto (1983) dalam Studi Tentang Ilmu Administrasi (Silalahi, 2007) mendefinisikan organisasi sebagai:

“Sistem saling mempengaruhi antara orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu”

Sutarto menyimpulkan bahwa dari 46 (empat puluh enam) definisi organisasi, pandangan para pembuat definisi dapat dibagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu:

1. **Organisasi sebagai kumpulan orang (wadah),**
2. **Organisasi sebagai proses pembagian kerja (proses), dan**
3. **Organisasi sebagai sistem kerjasama, sistem hubungan atau sistem sosial. (tatanan atau sistem)**

Pandangan yang paling tepat menurut Sutarto, adalah yang menganggap organisasi sebagai suatu sistem kerjasama, sistem hubungan atau sistem sosial.



Pengertian Organisasi

- Berasal dari bahasa Yunani: ὄργανον, *organon*: “alat” (tool), yaitu bagian-bagian yang tersusun dan terkoordinasi, sehingga mampu menjalankan fungsi tertentu secara dinamis,
- “Organisasi adalah penyusunan dan pengelolaan berbagai aktivitas manusia, yang bertujuan menjalankan suatu fungsi atau maksud tertentu.” (Kusdi, 2009: 4).

Pengertian Organisasi

- “Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan” (Robbins, 1994: 4)

Alasan memasuki organisasi

1. *Social Reason* (alasan-alasan sosial)
2. *Material Reason* (alasan-alasan materiil)
 - a. Bisa memperluas kemampuan
 - b. Bisa meringkaskan waktu untuk menyelesaikan tujuan melalui organisasi
 - c. Bisa mengambil keuntungan dari pengumpulan pengetahuan dari generasi sebelumnya

Ciri-ciri Organisasi

1. Adanya suatu kelompok orang yang dapat dikenal.
2. Adanya kegiatan yang berbeda-beda tetapi satu sama lain saling berkaitan yang merupakan kesatuan usaha / kegiatan.
3. Adanya Pembagian kerja.
4. Tiap-tiap anggota memberikan sumbangan usaha/ tenaganya.
5. Adanya kewenangan, koordinasi dan pengawasan.
6. Adanya suatu tujuan.

Elemen Organisasi

1. **Elemen Inti (*core elements*)** : orang-orang atau anggota organisasi yang berinteraksi membentuk organisasi.
2. **Elemen Kerja (*working elements*)** :
 - a. Sumber Daya Manusia
 - b. Sumber Daya non Manusia : Benda2 ekonomi
 - c. Kemampuan menggunakan sumber daya konseptual.

Tujuan Organisasi

1. Proses kerja secara efektif dan efisien,
2. Kepuasan anggota organisasi.

Asas-asas Organisasi

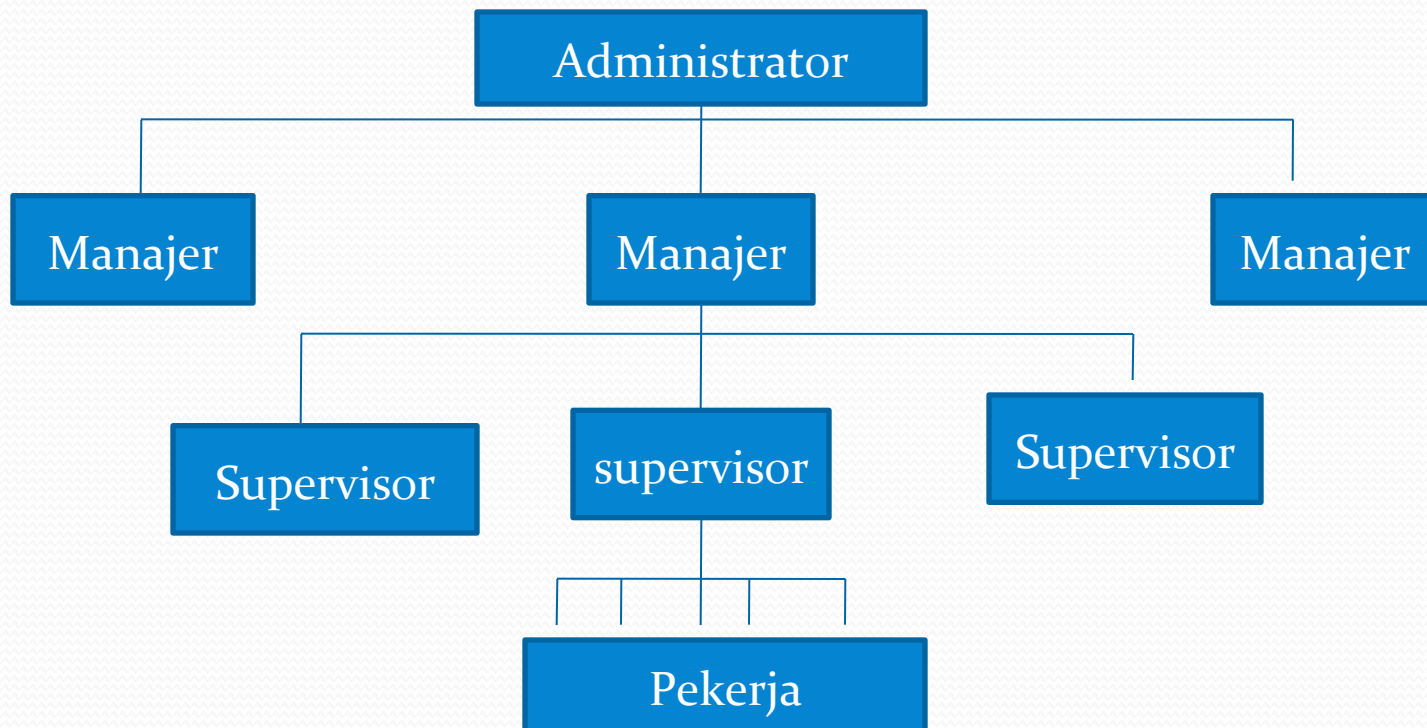
1. Tujuan yang Jelas,
2. Spesialisasi
3. Koordinasi
4. Wewenang
5. Tanggung jawab
6. Keseimbangan
7. Delegasi
8. Kesatuan komando
9. Jenjang Hirarkhi
10. Rentang kontrol

Bentuk-bentuk Organisasi

1. Organisasi lini atau garis
2. Organisasi Lini dan staf
3. Organisasi Fungsional
4. Organisasi Lini-Fungsional
5. Organisasi Lini-Staf-Fungsional
6. Organisasi Panitia

1. Organisasi Lini atau garis

Otoritas mengalir dari puncak organisasi dilimpahkan kepada unit-unit organisasi di bawahnya dalam semua sektor pekerjaan.



Sifat-sifat Organisasi Lini atau garis

1. Organisasinya kecil,
2. Jumlah karyawan sedikit,
3. Pemilik biasanya menjadi pimpinan tertinggi,
4. Hubungan kerja masih bersifat langsung,
5. Tingkat spesialisasi masih rendah,
6. Semua anggota saling mengenal,
7. Tujuan masih sederhana,
8. Alat-alat yang dibutuhkan masih sederhana,
9. **Struktur** masih sederhana,
10. Produksi belum beranekaragam,

Kebaikan & kelemahan Organisasi Lini atau garis

Kebaikan-kebaikan :

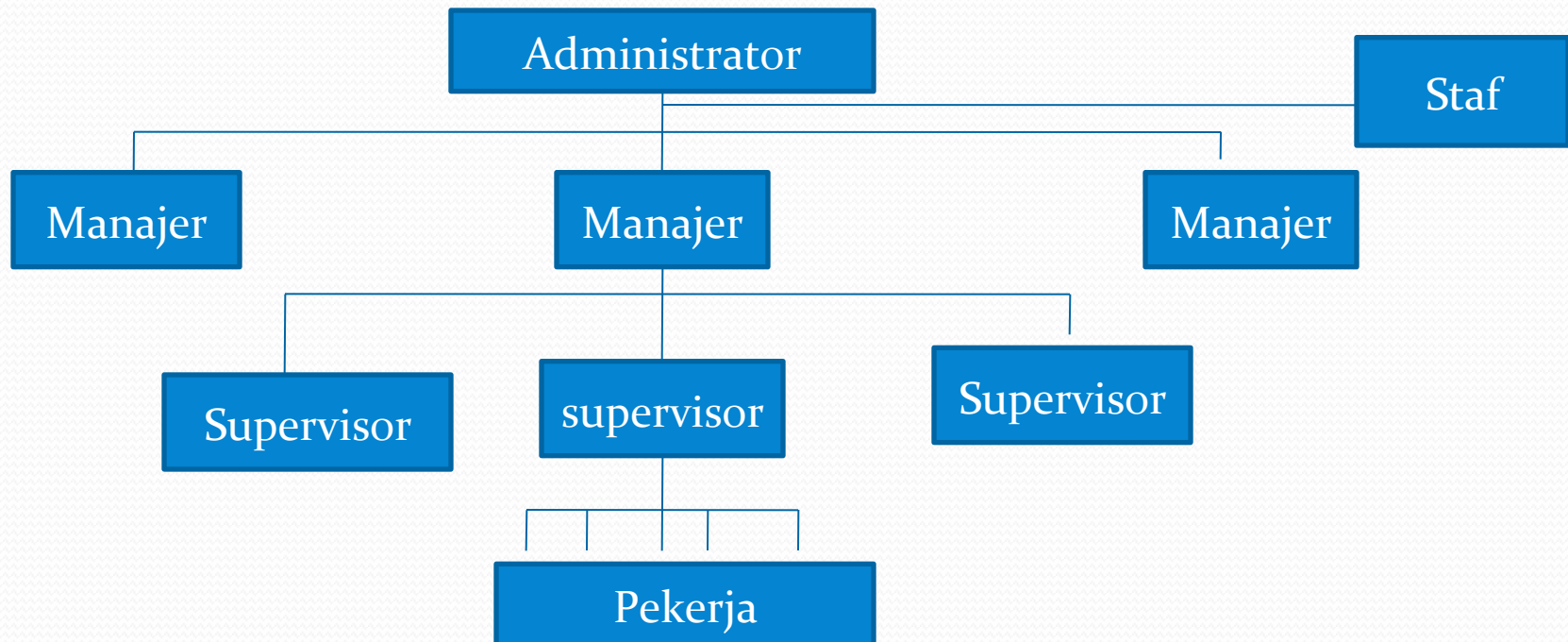
1. Proses pengambilan keputusan cepat,
2. Rasa solidaritas tinggi,
3. Disiplin masih tinggi.

Kelemahan-kelemahan :

1. Tujuan organisasi sama, atas dasar tujuan pribadi pimpinan,
2. Cenderung pimpinan bertindak diktatoris
3. Organisasi bergantung pada seseorang
4. Pengembangan spesialisasi karyawan masih rendah

2. Organisasi Lini dan staf

Selain otoritas dari pimpinan puncak dilimpahkan ke unit di bawah secara hirarkhis juga ada satuan unit organisai yang membantu pimpinan dalam bidang tertentu tanpa ia ikut sera dalam otoritas lini.



Ciri-ciri Organisasi Lini dan staf

1. Organisasinya besar dan kompleks,
2. Jumlah karyawannya banyak,
3. Hubungan kerja bersifat tidak langsung,
4. Terdapat 2 kelompok tugas : *Line personnel* dan *Staff personnel*
5. Diperlukannya spesialisasi pekerjaan.

Kebaikan & Kelemahan Organisasi Lini dan staf

Kebaikan-kebaikan :

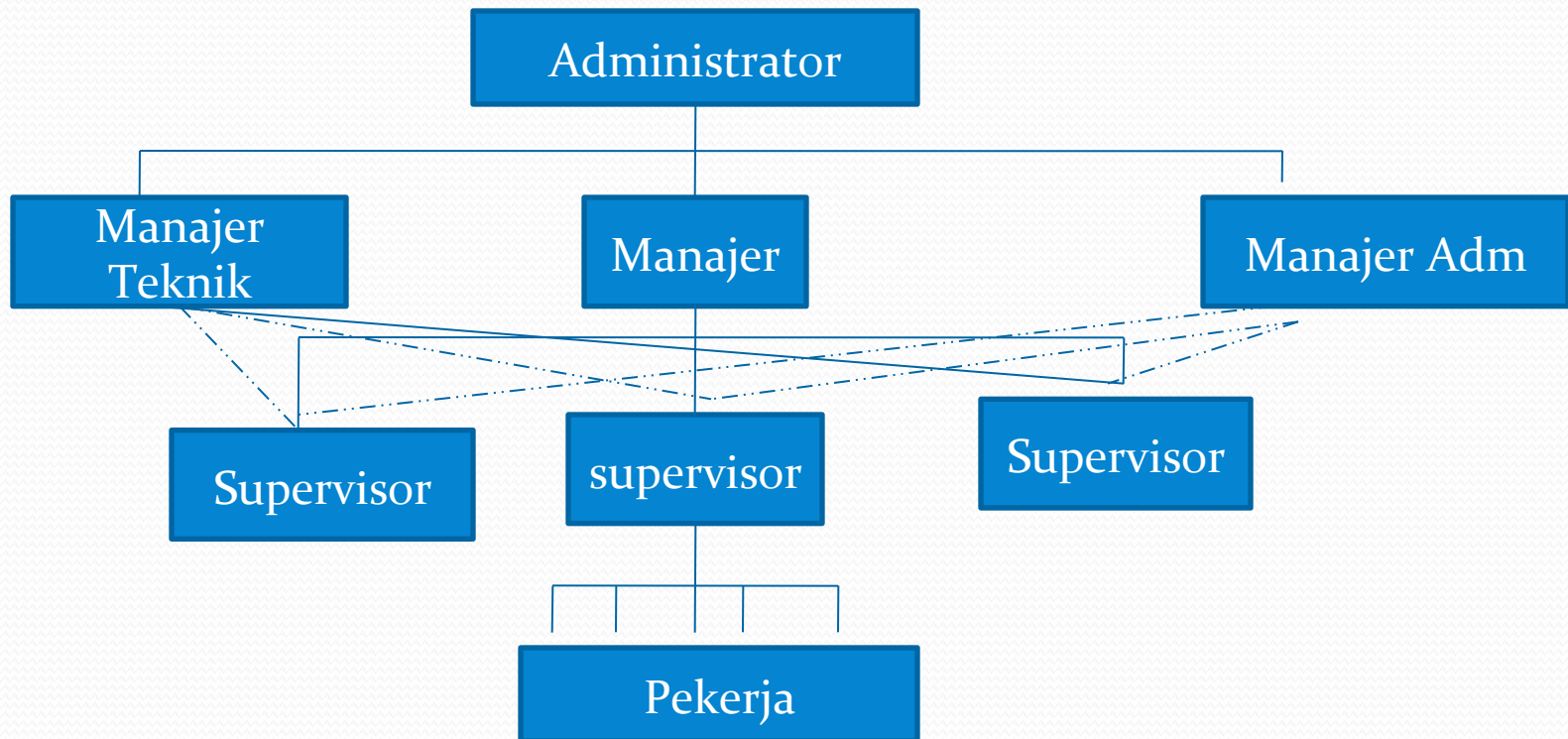
1. Pembagian tugas yang jelas,
2. Bakat2 bisa dikembangkan menjadi spesialisasi,
3. Koordinasi mudah dijalankan,
4. Disiplin dan moral yang tinggi,
5. Prinsip the right man in the right place lebih mudah dijalankan,
6. Bentuk organisasi bisa besar dan kompleks

Kelemahan-kelemahan:

1. Bagi para pekerja tidak selalu jelas yang mana perintah dan nasihat
2. Perintah dari hirarki lini tidak selalu

3. Organisasi Fungsional

- Organisasi di mana otoritas pimpinan puncak didelegasikan kpd unit2 organisasi ke paling bawah dalam bidang pekerjaan tertentu dan masing2 pimpinan unit mempunyai otoritas secara fungsional untuk memerintah semua pelaksana dari semua unit sepanjang berhubungan dengan pekerjaannya.



Kebaikan & Kelemahan Organisasi Fungsional

Kebaikan-kebaikan :

1. Spesialisasi karyawan dipergunakan semaksimal,
2. Solidaritas orang-orang yang menjalankan fungsi yang sama pada umumnya tinggi,
3. Moral serta disiplin umumnya tinggi,
4. Koordinasi mudah dijalankan.

Kelemahan-kelemahan :

1. Orang terlalu menspesialisasikan diri dalam satu bidang,
2. Koordinasi kurang, karena orang-orang bergerak dalam satu bidang fungsi tertentu.

4. Organisasi Lini-Fungsional & 5. Organisasi Lini-Staff-Fungsional

- **Organisasi Lini-Fungsional** : Memperlihatkan ciri organisasi lini dan organisasi fungsional
- **Organisasi Lini-Staff-Fungsional** : memperlihatkan ciri-ciri organisasi lini dan sifat serta organisasi fungsional.

6. Organisasi Tipe Panitia

Sekelompok orang-orang yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan khusus yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh seseorang atau sebuah Dewan (banyak orang).

Ciri-ciri Organisasi Tipe Panitia

1. Tugas kepemimpinan dilaksanakan secara kolektif oleh sekelompok orang,
2. Semua anggota pimpinan mempunyai hak, wewenang dan tanggung jawab yang sama,
3. Para pelaksana dikelompokkan menurut tugas-tugas yang harus dilakukan dalam bentuk *task force*.

Kebaikan & Kelemahan Organisasi Tipe Panitia

Kebaikan-kebaikan :

1. Keputusan yang diambil umumnya tepat karena selalu dibicarakan secara kolektif,
2. Kemungkinan seseorang bertindak diktatoris sangat kecil,
3. Usaha kooperatif dikalangan bawahan lebih mudah dibina.

Kelemahan-kelemahan:

1. Proses pengambilan keputusan biasanya berjalan lambat,
2. Dalam hal timbulnya kemacetan, tidak ada satu orangpun yang dapat diminta pertanggungjawabannya lebih daripada yang lain.
3. Para pelaksana sering bingung karena perintah tidak datang dari satu orang, tetapi dari beberapa orang,
4. Daya kreasi pelaksana operasional tidak dapat menonjol karena semua pelaksanaan didasarkan kepada kolektifitas.

Motto:

"It's not hard to make decisions when you know what your values are."

~ Roy Disney

"Vision without action is a daydream. Action without vision is a nightmare."

~ Japanese proverb

***"Trust men and they will be true to you; treat them greatly,
and they will show themselves great."***

~ Ralph Waldo Emerson

"The best way to kill creativity in a team is letting the boss speak first."

~ Victoria Holtz

Thank You